RASIONALITAS *PANGILANG SAKA* DALAM AKTIVITAS USAHA GULA MERAH

(Studi Kasus di Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Candung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat)

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

MIFTAHUL JANNAH

BP. 1810823013

Pembimbing I: Dr. Yevita Nurti, M.Si

Pembimbing II: Dra. Ermayanti, M.Si

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Miftahul Jannah, 1810823013, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Skripsi ini berjudul "Rasionalitas *Pangilang Saka* dalam Aktivitas Usaha Gula Merah (Studi Kasus di Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Candung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat)". Pembimbing I Dr. Yevita Nurti, M.Si dan Pembimbing II Dra. Ermayanti, M.Si.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang rasionalitas *pangilang saka* dalam aktivitas usaha gula merahnya. Mencakup aktivitas kerja *pangilang saka* dan toke, klasifikasi *pangilang saka*, proses produksi hingga pengemasan dan distribusi gula merah, dan pertimbangan-pertimbangan rasional *pangilang saka*. Subjek penelitian ini adalah *pangilang saka* di mana *pangilang saka* yang dulunya menjual hasil produksi gula merah ke pasar tradisional kini lebih memilih menjual hasil produksi gula merah kepada toke dan memilih toke berdasarkan pertimbangan-pertimbangan rasionalnya. Untuk mendapatkan data diambil tujuh informan pelaku dan tiga informan pengamat, jumlah ini dianggap dapat mewakili yang lainnya.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripstif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang rasionalitas *pangilang saka* dalam aktivitas usaha gula merah. teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *pangilang saka* di Nagari Bukik Batabuah sudah bersikap rasional, yang pada awalnya *pangilang saka* menjual hasil produksi gula merah ke pasar tradisional, namun sekarang sudah menjual hasil produksi gula merah ke toke. Toke yang dipilih juga menggunakan pertimbangan rasional seperti memilih toke berdasarkan kesamaaan lokasi bermukim, memilih toke berdasarkan hubungan saling menguntungkan, dan memilih toke berdasarkan harga jual yang lebih tinggi, tentunya dalam hubungan yang terjalin ini memiliki dampak, baik itu positif maupun dampak negatif.

Kata Kunci : Rasionalitas, *Pangilang Saka*, Toke, Gula Merah

ABSTRACT

Miftahul Jannah, 1810823013, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. This thesis is entitled "The Rationality of *Pangilang Saka* in Brown Sugar Business Activities (Case Study in Nagari Bukik Batabuah, Candung District, Agam Regency, West Sumatra Province)". Advisor I Dr. Yevita Nurti, M.Si and Supervisor II Dra. Ermayanti, M.Sc.

This study discusses and understands and describes the rationality of *Pangilang Saka* in its brown sugar business activities. Covers the work activities of the saka and toke refineries, the classification of the saka refineries, the production process to the packaging and distribution of brown sugar, and the rational considerations of the saka refineries. The subject of this research is *Pangilang Saka* where Pangilang Saka, who used to sell brown sugar products to traditional markets, now prefers to sell brown sugar products to toke and chooses toke based on rational considerations. To obtain the data, seven perpetrator informants and three observer informants were taken, this number was considered to be representative of the others.

The research was conducted using qualitative research methods with a descriptive approach which aims to describe the rationality of *Pangilang Saka* in brown sugar business activities. Data collection techniques were carried out by observation, in-depth interviews, documentation, and literature studies.

The research findings show that the *pangilang saka* in Nagari Bukik Batabuah have behaved rationally, where initially they sold their brown sugar production to traditional markets, now they have sold their brown sugar production to toke. choosing a toke based on a mutually beneficial relationship, and choosing a toke based on a higher selling price, of course this relationship has both positive and negative impacts.

Keywords: Rationality, *Pangilang Saka*, Toke, Brown Sugar